

DOMINASI DOLLAR MEMUDAR

Benarkah terjadi?

AVRAM INSIGHT

www.avrist-am.com





**Mungkin akan datang
sebuah masa disaat
seluruh dunia menghindari
pemakaian dollar AS**

AVRAM INSIGHT

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena dedolarisasi telah menjadi perhatian global. Dedolarisasi merujuk pada penurunan penggunaan Dolar AS sebagai denominasi utama cadangan devisa internasional. Beberapa negara, termasuk Indonesia dan Korea Selatan (Korsel), telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS dalam transaksi bilateral mereka.

Indonesia dan Korsel melakukan swap mata uang senilai 10 miliar dolar AS untuk memperkuat kerja sama ekonomi dan mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS. Swap mata uang ini memungkinkan kedua bank sentral untuk saling



menukar mata uang mereka secara langsung, tanpa melalui dolar AS.

Selain itu, Korsel juga telah memperkuat penggunaan mata uang lokal, won, dalam transaksi bilateral dengan beberapa negara mitra dagangnya. Kerja sama antara Korsel dan China Development Bank memungkinkan mereka melakukan transaksi mata uang lokal antara won dan yuan melalui "KRW/CNY Direct Trading Market".

Dedolarisasi dilakukan untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar dolar AS dan melindungi ekonomi dari tekanan eksternal. Diversifikasi mata uang dalam transaksi bilateral membantu mengu-

rangi eksposur terhadap fluktuasi mata uang tertentu dan memberikan stabilitas keuangan yang lebih baik.

Selain Indonesia dan Korsel, Rusia dan China juga melakukan perdagangan bilateral dalam mata uang nasional mereka sendiri untuk menghindari penggunaan dolar AS. India juga berupaya mempromosikan penggunaan mata uang lokal dalam perdagangan bilateral dengan beberapa mitra dagangnya.

Meskipun dedolarisasi merupakan tren yang terlihat, peralihan ke mata uang atau aset lain sebagai denominasi utama cadangan devisa internasional

tidak akan terjadi dengan cepat. Dolar AS masih memegang peran dominan dalam sistem keuangan global saat ini. Peralihan tersebut memerlukan waktu dan langkah-langkah yang cermat dalam menghadapi tantangan yang ada.

Kendala dalam proses dedolarisasi termasuk kurangnya likuiditas dan kedalaman pasar mata uang lokal, ketidakpastian politik, fluktuasi nilai tukar, dan perbedaan regulasi. Meskipun begitu, fenomena dedolarisasi menggambarkan keinginan dan upaya dari berbagai negara untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS.

Secara keseluruhan, dedolarisasi merupakan feno

mena menarik dalam sistem keuangan global. Dengan adanya langkah-langkah dedolarisasi yang diambil oleh negara-negara seperti Indonesia dan Korsel, serta upaya dari negara-negara lain untuk mempromosikan penggunaan mata uang lokal dalam perdagangan bilateral, peran dolar AS sebagai denominasi utama cadangan devisa internasional bukan tidak mungkin mengalami pergeseran signifikan di masa depan.

-
-
-
-
-
-

AVRAM INSIGHT



Sumber

<https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/04/24/pires-dedolarisasi-sedang-berlangsung>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230429182731-17-433258/dedolarisasi-bikin-king-dolar-alami-keruntuhan>

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/1041607/dedolarisasi-indonesia-dan-korsel-tinggalkan-dolar-untuk-transaksi-bilateral>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230416065830-4-430291/fenomena-dedolarisasi-nyata-ini-calon-pengganti-dolar-as>



 **avrist.investasi**

www.avrist-am.com